

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STRES LEVELS AND THE
INCIDENCE OF DYSMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS
OF THE FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR IN THE ACADEMIC YEAR
2022/2023**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR TAHUN AJARAN 2022/2023**



OLEH :

NURFADILLA

NIM. 105421105220

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNISVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023 / 2024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

NURFADILLA

105421105220

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Pembimbing,


Dr Nurmila, M.Kes., SpPD

PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

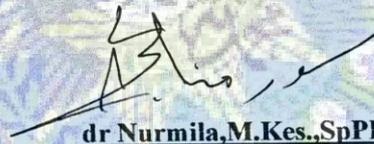
Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AJARAN 2022/2023**” telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada:

Hari/Tanggal : **Jumat, 08 Februari 2024**

Waktu : **16.00 WITA – selesai**

Tempat : **Zoom Meeting**

Ketua Tim Penguji:


dr Nurmila, M.Kes., SpPD

Anggota Tim Penguji:

Anggota 1



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Anggota 2



Ainun Jariah, S.Ag., M.A.

PERNYATAAN PENGESAHAN

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Nurfadilla
Tempat, Tanggal Lahir : Tanrutedong, 10 Januari 2003
Tahun Masuk : 2020
Nama Pembimbing Skripsi : dr Nurmila, M.Kes., SpPD



JUDUL PENELITIAN :

**“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AJARAN 2022/2023”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Februari 2024

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Nurfadilla
Tanggal Lahir : Tanrutedong, 10 Januari 2003
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Public Health
Nama Pembimbing Akademik : dr. Yasser Ahmad Fananie, MH
Nama Pembimbing Skripsi : dr Nurmila, M.Kes., SpPD
Nama Pembimbing AIK : Ainun Jariah, S.Ag., M.A.

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AJARAN 2022/2023”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Makassar, 23 Februari 2024

Nurfadilla

105421105220

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Foto disini



Nama lengkap : Nurfadilla
Nama Ayah : Abd. Razak
Nama Ibu : Suarni
Tempat, Tanggal Lahir : Tanrutedong, 10 Januari 2003
Agama : Islam
Alamat : Mampise
Nomor Telepon/HP : 082315482221
Email : nr.fadilla314@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 1 BETAO (2008 – 2014)
- SMPN 4 PITU RIAWA (2014 – 2017)
- SMAN 3 SIDRAP (2017 – 2020)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020 – sekarang)

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nurfadilla¹, Nurmila², Juliani Ibrahim³, Ainun Jariah⁴

¹Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 / email nr.fadilla314@gmail.com

²Lecturer of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of the Department of Al-Islam Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar.

“THE RELATIONSHIP BETWEEN STRES LEVELS AND THE INCIDENCE OF DYSMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR IN THE ACADEMIC YEAR 2022/2023”

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is pain that occurs during menstruation. Dysmenorrhea occurs among all women regardless of age or race. Stress is a physiological response to environmental threats or pressures that can be self-motivating, such as the desire for perfection, high ambition, or external such as pressure, demands, or excessive workload. **Objective:** Knowing the relationship between stress levels and the incidence of dysmenorrhea in medical faculty students at Muhammadiyah University of Makassar in the academic year 2022/2023. **Methods:** This study is a cross sectional analytical observational method. This study uses primary data by filling out the PSS-10 questionnaire to assess stress levels and questionnaires to assess dysmenorrhea. **Sample:** In this study, the sample was taken by purposive sampling method. **Results:** Based on the data collected a total of 121 people, it was found that the highest level of stress in the sample was moderate stress (52.1%) and the highest percentage of dysmenorrhea was moderate dysmenorrhea (33.9%) and through the chi-square test the results obtained a P-value of 0.008 where $p < 0.05$. **Conclusion:** There is a relationship between stress levels and the incidence of dysmenorrhea in medical faculty students at Muhammadiyah University of Makassar in the academic year 2022/2023.

Keywords: Stress, Stress Level, Dysmenorrhea

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nurfadilla¹, Nurmila², Juliani Ibrahim³, Ainun Jariah⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/email nr.fadilla314@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AJARAN 2022 / 2023”

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore adalah nyeri yang timbul saat menstruasi. Dismenore terjadi di antara semua wanita tanpa memandang usia atau ras. Stres adalah respons fisiologis terhadap ancaman atau tekanan lingkungan yang dapat memotivasi diri sendiri, seperti keinginan untuk kesempurnaan, ambisi yang tinggi, atau eksternal seperti tekanan, tuntutan, atau beban kerja yang berlebihan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian dengan metode observasional analitik *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pengisian kuisioner PSS-10 untuk menilai tingkat stres dan kuisioner untuk menilai dismenore. **Sampel:** Pada penelitian ini, sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan data yang dikumpulkan total 121 orang, di temukan Tingkat stres yang terbanyak pada sampel adalah stres sedang (52,1%) dan presentase dismenore terbanyak adalah dismenore sedang (33,9%) dan melalui uji *chi-square* didapatkan hasil nilai *P-value* 0,008 dimana $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Stres, Tingkat Stres, Dismenore

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa mencurahkan rahmat serta nikmatnya kepada hamba-hambanya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam yang senantiasa berjuang demi menyebarkan agama Allah, agama yang ramatan lil 'alamin. Alhamdulillah berkat nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023"

Suatu kebanggaan dan kesyukuran bagi penulis sampai ke tahap ini dan akan melangkah ke tahap pendidikan selanjutnya untuk menjadi seorang dokter. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang terbaik bagi penulis selama ini hingga berada di titik kehidupan saat ini.
2. Saudara kandung penulis yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis hingga sampai ke titik ini.
3. Pembimbing penelitian kami yaitu dr Nurmila, M.Kes., SpPD yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.

4. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
6. dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed., selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan arahan, dukungan dan doa selama proses perkuliahan.
7. Ibunda Juliani Ibrahim, M.Sc.,Ph.D selaku koordinator blok penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi pengetahuan tentang penelitian dan senantiasa memberi masukan kepada penulis.
8. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. NIM 4320 yang senantiasa membantu penulis selama penelitian ini.
10. Teman-teman angkatan 2020 (sibson) yang senantiasa mengisi dan mewarnai hari-hari penulis sepanjang proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Sahabat penulis yaitu "RRP" yang selalu kebersamai dikala suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Makassar, 08 Februari 2024

Penulis

Nurfadilla



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Stres.....	6
B. Dismenore	9
C. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore	13

D.	Kerangka Teori.....	14
----	---------------------	----

BAB III KERANGKA KONSEP 15

A.	Kerangka Konsep.....	15
----	----------------------	----

B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	15
----	---	----

C.	Hipotesis.....	16
----	----------------	----

BAB IV METODE PENELITIAN 17

A.	Objek penelitian.....	17
----	-----------------------	----

B.	Metode Penelitian.....	17
----	------------------------	----

C.	Teknik Pengambilan Sampel.....	17
----	--------------------------------	----

D.	Rumus dan besar sampel.....	19
----	-----------------------------	----

E.	Teknik pengumpulan data.....	20
----	------------------------------	----

F.	Uji Validitas dan reliabilitas.....	20
----	-------------------------------------	----

G.	Alur penelitian.....	24
----	----------------------	----

H.	Teknik pengolahan data.....	24
----	-----------------------------	----

I.	Teknik Analisa data.....	25
----	--------------------------	----

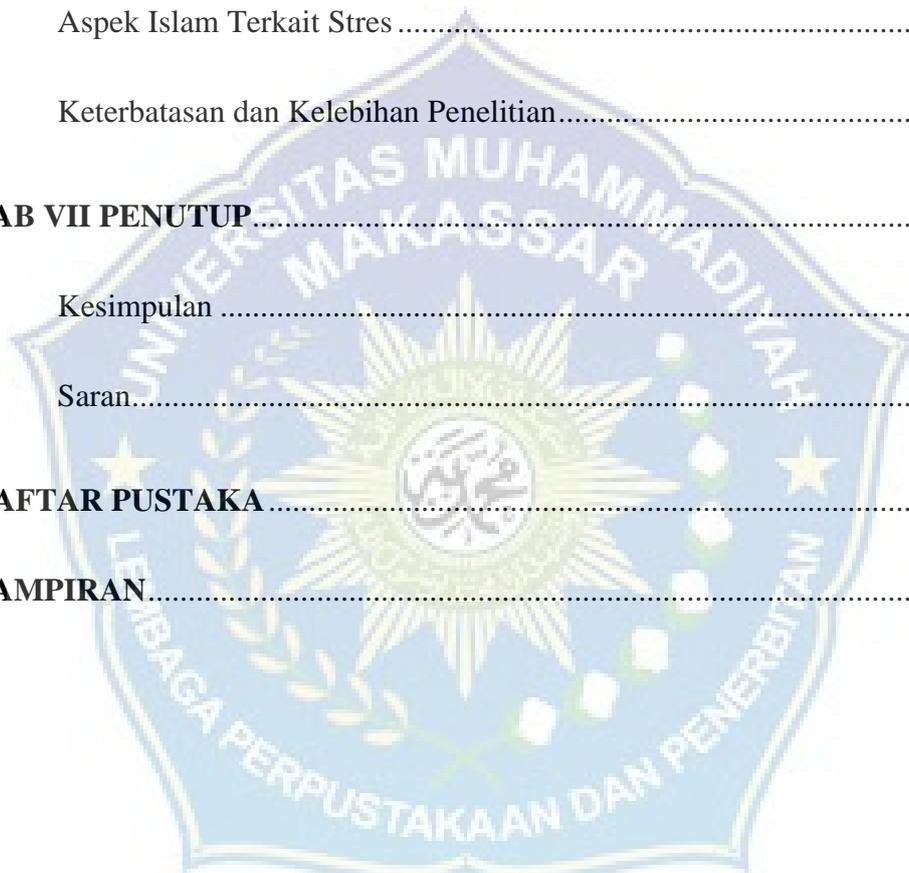
J.	Etika Penelitian.....	26
----	-----------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN 27

A.	Gambaran Umum Sampel.....	27
----	---------------------------	----

B.	Analisis Univariat.....	27
----	-------------------------	----

C.	Analisis Bivariat	28
BAB VI PEMBAHASAN.....		30
A.	Hubungan tingkat stres dengan dismenore	30
B.	Aspek Islam terkait menstruasi	32
C.	Aspek Islam Terkait Stres	35
D.	Keterbatasan dan Kelebihan Penelitian.....	37
BAB VII PENUTUP.....		38
A.	Kesimpulan	38
B.	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....		39
LAMPIRAN.....		44



DAFTAR TABEL

Tabel	
IV.1.....	21
Tabel	
IV.2.....	22
Tabel	
IV.3.....	22
Tabel	
IV.4.....	23
Tabel V.1.....	27
Tabel V.2.....	28
Tabel V.3.....	28



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Patofisiologi Dismenore.....	12
Bagan 2	Kerangka
Teori.....	14
Bagan 3	Kerangka
Konsep.....	15
Bagan 4	Alur
Penelitian.....	24



DAFTAR SINGKATAN

COX : *Cyclooxygenase*

WaLIDD : *Working ability, Location, Intensity, Days of pain, Dysmenorrhea*

PSS : *Perceived Stres Scale*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dismenore adalah salah satu penyakit ginekologi yang paling umum dalam praktik klinis sehari-hari. Dismenore adalah nyeri yang terjadi pada saat menstruasi. Dismenore terjadi pada semua wanita, tanpa memandang usia atau ras. Dismenore dibagi menjadi dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer adalah nyeri tanpa kelainan panggul. Dismenore sekunder adalah nyeri panggul yang berhubungan dengan kondisi patologis.^(1,2) Sekitar 45% penderita dismenore mengunjungi dokter untuk pertama kalinya.^(3,4)

Dismenore digambarkan dengan nyeri perut bagian bawah pada saat awal haid dan terjadi sekitar 48-72 jam. Biasanya disertai mual, muntah, diare, sakit kepala, nyeri otot, kelelahan, mudah tersinggung, dan sulit tidur.^(1,3,5)

Prestasi akademis, konsentrasi, kehadiran, dan waktu belajar dapat dipengaruhi secara signifikan oleh dismenore. Mahasiswi kedokteran yang mengalami dismenore Sebagian besar berdampak negatif terhadap kualitas hidup dan prestasi akademiknya.⁽⁶⁾

Menurut American College of Obstetricians and Gynecologists, prevalensi dismenore adalah sekitar 50% hingga 90%.⁽⁷⁾ Prevalensi dismenore

di Indonesia sebesar 64,5% dan sebagian besar kasus terdeteksi pada usia muda yaitu antara 17 hingga 24 tahun.⁽⁸⁾

Stres merupakan respon fisiologis terhadap ancaman atau tekanan lingkungan seperti keinginan akan kesempurnaan, ambisi tinggi, atau keinginan eksternal seperti tekanan, tuntutan, atau beban kerja yang berlebihan.^(9,10) Kedokteran dianggap stres yang disebabkan oleh dalamnya materi perkuliahan yang harus dipelajari. Mengingat kurikulum pendidikan kedokteran yang ketat dan menuntut, prevalensi stres di kalangan mahasiswa kedokteran adalah sekitar 28,5–78%. Mahasiswa kedokteran khususnya mahasiswa baru menghadapi stresor yang cukup besar.⁽¹¹⁾ Penyesuaian diri dengan kurikulum baru, gaya hidup yang sibuk, tekanan finansial, dan persaingan di bidang kedokteran dapat menyebabkan stres pada mahasiswa tahun pertama.⁽¹²⁾

Penelitian terhadap mahasiswa kedokteran tahun pertama didapatkan 32% melaporkan merasakan stres pada tingkat yang berbeda-beda. Stres lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan pada laki-laki.⁽¹³⁾

Kondisi stres berhubungan dengan terjadinya dismenore.⁽¹⁴⁾ Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan prostaglandin yang menyebabkan hiperkontraksi uterus dan iskemia sehingga menyebabkan nyeri haid.⁽¹⁵⁾

Dalam pandangan islam, stres dianggap sebagai penyakit jiwa yang tidak adanya ketenangan pikiran. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam QS.Ar-Ra'd [13]: 28

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِ آلَا اللَّهِ بِذِكْرِ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ آمَنُوا الَّذِينَ

Terjemahan :

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tentram” (QS.Ar-Ra’d : 28)

Menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah yang menafsirkan ayat di atas, mereka adalah golongan yang mendapat hidayah Allah dan kembali menerima hidayah Allah. Hati mereka, yang selama ini ragu-ragu sehingga hati menjadi tenteram. Kedamaian yang bersemi dalam hati disebabkan oleh Dzikirullah, mengingat Allah, atau ayat-ayat Al-Qur'an yang begitu mempesona kandungan dan redaksi ayat-ayatnya. Renungkanlah sesungguhnya bahwa hanya dengan mengingat Allah SWT, niscaya ketentraman hati akan diperoleh.

Dengan berdzikir, hati akan terasa lebih tenteram dan khusyuk, sehingga akan mampu meningkatkan konsentrasi dan daya pikir yang jernih, sehingga emosi mampu dikendalikan dengan lebih baik, perasaan marah, sedih dan senang yang berlebih akan selalu terkendali dengan baik. Dengan melakukan hal ini, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif stres saat menstruasi seperti nyeri haid.⁽¹⁶⁾

Berdasarkan uraian di atas, hal ini mendorong peneliti ingin melakukan penelitian terkait “hubungan tingkat stres dengan kejadian

dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan tingkat stres pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023
- b. Menentukan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.
- c. Mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti :

Sebagai media pengalaman, menambah wawasan, dan pengembangan diri khususnya mengenai hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah makassar tahun ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Bagi Masyarakat :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore.

3. Manfaat bagi institusi :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres

1. Definisi Stres

Stres merupakan respons fisiologis terhadap ancaman dan tekanan lingkungan yang dapat memotivasi seseorang, seperti Keinginan akan kesempurnaan, ambisi yang tinggi, atau pengaruh luar seperti tekanan, tuntutan, atau beban kerja yang berlebihan. Agen penginduksi respon secara tepat yang disebut dengan stresor. Stres mengacu pada keadaan yang disebabkan oleh stresor. Meskipun tubuh pada awalnya beradaptasi untuk bekerja di bawah tekanan, stres yang berkepanjangan atau intensitas yang berlebihan dengan cepat menyebabkan disfungsi. Stres bermanifestasi sebagai gejala fisik dan psikologis yang berdampak negatif terhadap kinerja dan menyebabkan ketidakhadiran. ^(9,15)

Berbagai Penelitian membuktikan bahwasanya mahasiswa kedokteran memiliki derajat stres yang cukup tinggi. Banyaknya tuntutan akademik, gaya hidup, finansial, serta sosial seringkali berkaitan dengan munculnya gangguan psikologis terhadap mahasiswa kedokteran. Hal ini juga terkait dengan ketidakmampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungannya. ^(8,17)

2. Epidemiologi Stres

Sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 menemukan bahwa 57,4% mengalami gejala stres, termasuk 32,2% stres ringan, 17% stres sedang, 6,6% stres berat, dan stres sangat berat adalah 1,6%.⁽¹⁸⁾ Prevalensi stres di kalangan mahasiswa kedokteran diperkirakan 28,5-78%.⁽¹¹⁾

3. Gejala stres

Gejala stres yang dapat terjadi antara lain gejala fisik, gejala psikologis dan emosional, gejala kognitif, dan gejala perilaku. Gejala fisik mencakup kelelahan, sakit kepala, ketegangan otot, tekanan darah yang tinggi, kurang energi, sakit perut/gangguan pencernaan, dan perubahan nafsu makan. Gejala psikologis dan emosional antara lain ketegangan batin, mudah tersinggung, gangguan tidur, gugup, perasaan kehilangan kendali, dan suasana hati cemas atau tertekan. Gejala kognitif yang terjadi antara lain sering lupa dan sulit berkonsentrasi. Gejala perilaku antara lain kecenderungan menyendiri, kecenderungan melakukan kesalahan, perasaan malas, dan ketidakhadiran.⁽⁹⁾

4. Tingkatan stres

Berdasarkan tingkat stres, dibagi menjadi tiga tingkat, yakni stres ringan, sedang, dan berat.⁽¹⁹⁾

a. Stres ringan

Gejala stres yang tidak mempengaruhi fungsi fisiologis individu. Gejala ini biasanya ringan dan bisa dialami oleh siapa saja, seperti lupa atau tertidur saat beraktivitas.

b. Stres sedang

Gejala stres yang dirasakan dalam waktu beberapa jam hingga beberapa hari. Gejala stress ini juga mempengaruhi fisiologi seseorang, seperti penurunan konsentrasi, gangguan menstruasi, dan gangguan pencernaan. Contoh stres sedang adalah tugas-tugas yang terlalu menuntut atau tidak berhubungan dengan pekerjaan.

c. Stres berat

Gejala stres yang dialami dalam beberapa hari hingga beberapa bulan. Gejala yang lebih parah terus meningkat. Gejalanya mungkin termasuk jantung berdebar-debar, berkeringat, peningkatan kecemasan pada ekstremitas, dan kepanikan ringan. Contoh stres berat adalah kesulitan keuangan, penyakit serius, dan perpecahan keluarga.

5. Strategi Coping

Pengelolaan stres dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, *problem focused coping* dan *emosion focused coping*. *Problem focused coping* yang berfokus pada masalah bertujuan untuk melakukan sesuatu untuk memecahkan suatu masalah atau mengubah sumber stres. *Emotion Focused Coping* bertujuan untuk mengurangi atau mengelola stres emosional yang terkait dengan suatu situasi.⁽²⁰⁾

B. Dismenore

1. Definisi Dismenore

Dismenore adalah salah satu penyakit ginekologi yang paling umum dalam praktik klinis sehari-hari. Dismenore adalah nyeri yang terjadi pada saat menstruasi. Dismenore terjadi pada semua Wanita tanpa memandang usia atau ras.^(1,2) Dismenore biasanya digambarkan sebagai nyeri perut yang menjalar hingga punggung dan paha. Nyeri dimulai pada awal haid dan dirasakan selama 48 - 72 jam. Rasa sakit yang paling parah dirasakan pada saat hari pertama haid. Nyeri haid biasanya disertai mual, diare, muntah, nyeri otot, sakit kepala, kelelahan, nyeri punggung, sulit tidur, dan mudah tersinggung.^(1,3,5)

2. Epidemiologi Dismenore

Menurut American College of Obstetricians and Gynecologists, prevalensi dismenore sekitar 50-90%.⁽⁷⁾ Prevalensi dismenore lebih tinggi pada wanita usia 17 hingga 24 tahun. Di Indonesia, angka kejadian dismenore pada remaja putri sebesar 64,25%.⁽⁸⁾ Angka kejadian dismenore di Inggris berkisar antara 45 hingga 97% dalam penelitian yang melibatkan komunitas, sementara dalam penelitian berbasis rumah sakit, angkanya sekitar 41 hingga 62%. Prevalensi paling rendah tercatat di Bulgaria dengan 8,8%, sementara yang tertinggi terjadi di Finlandia mencapai 94%. Di Indonesia, terdapat variasi dalam laporan prevalensi dismenore dalam beberapa penelitian mulai dari 68,8% di Yogyakarta, 87,5% di Jakarta Pusat, dan 54,5% di Bandung.⁽¹⁾ Penelitian terhadap lebih dari 400 pasien

dengan dismenore melaporkan 47% mengalami nyeri sedang dan 17% mengalami nyeri berat.⁽³⁾

3. Klasifikasi dismenore

Dismenore dibagi menjadi 2 jenis, yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder.^(1,2)

a. Dismenore Primer

Dismenore primer merupakan rasa sakit saat menstruasi yang tidak disertai dengan kelainan pada panggul. Rasa sakit yang dirasakan berlangsung 48 hingga 72 jam setelah dimulainya menstruasi. Dismenore primer menyebabkan rasa sakit yang terutama terlokalisasi di daerah perut bagian bawah dan dapat menjalar ke punggung dan paha. Nyeri ini biasanya muncul beberapa jam sebelum menstruasi dimulai. Gejala umum lainnya meliputi rasa sakit pada punggung dan paha, kepala yang sakit, gangguan pencernaan seperti diare, serta sensasi mual dan muntah

b. Dismenore Sekunder

Dismenore sekunder merupakan nyeri menstruasi yang terkait dengan adanya gangguan atau penyakit pada organ panggul. Penyebab paling umum adalah endometriosis, adenomiosis, dan kontrasepsi intrauterin (IUD). Gejalanya bervariasi tergantung penyakit yang mendasarinya. Ketidaknyamanan dan rasa sakit bisa muncul sekitar 1 hingga 2 minggu sebelum masa menstruasi dan dapat berlangsung hingga beberapa hari setelah menstruasi selesai. Biasanya berusia di

atas 25-30 tahun. Dismenore sekunder disertai gejala ginekologi lainnya, seperti nyeri saat berhubungan intim, dan pendarahan tidak teratur tergantung penyakit yang mendasarinya.

4. Derajat Dismenore

Dismenore dibagi menjadi 4 tingkatan nyeri. ⁽²¹⁾

a. Tingkat 0 (tanpa dismenore)

Tidak ada nyeri saat haid dan tidak mengganggu kehidupan sehari-hari.

b. Tingkat 1 (dismenore ringan)

Menstruasi memang menyakitkan, namun jarang mengganggu kehidupan sehari-hari. Obat pereda nyeri biasanya jarang dibutuhkan.

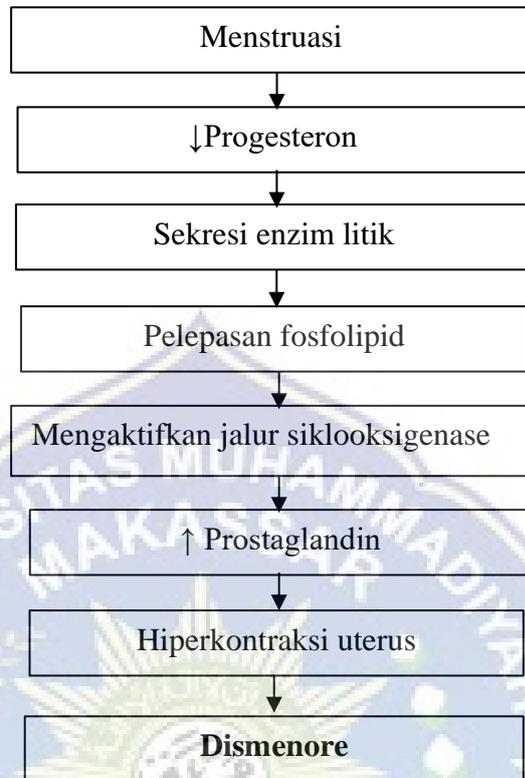
c. Tingkat 2 (dismenore sedang)

Menstruasi yang menyakitkan dan mengganggu kehidupan sehari-hari sehingga membutuhkan obat pereda nyeri. Namun obat ini cukup meredakan nyeri.

d. Tingkat 3 (dismenore berat)

Nyeri hebat yang menjalar ke punggung bawah atau bagian tubuh lainnya, dengan gejala pusing, sakit kepala, mual, muntah, atau diare. Nyeri haid jenis ini dapat mengganggu aktivitas dan memerlukan obat pereda nyeri, namun efeknya kecil terhadap nyeri yang dirasakan.

5. Patofisiologi Dismenore



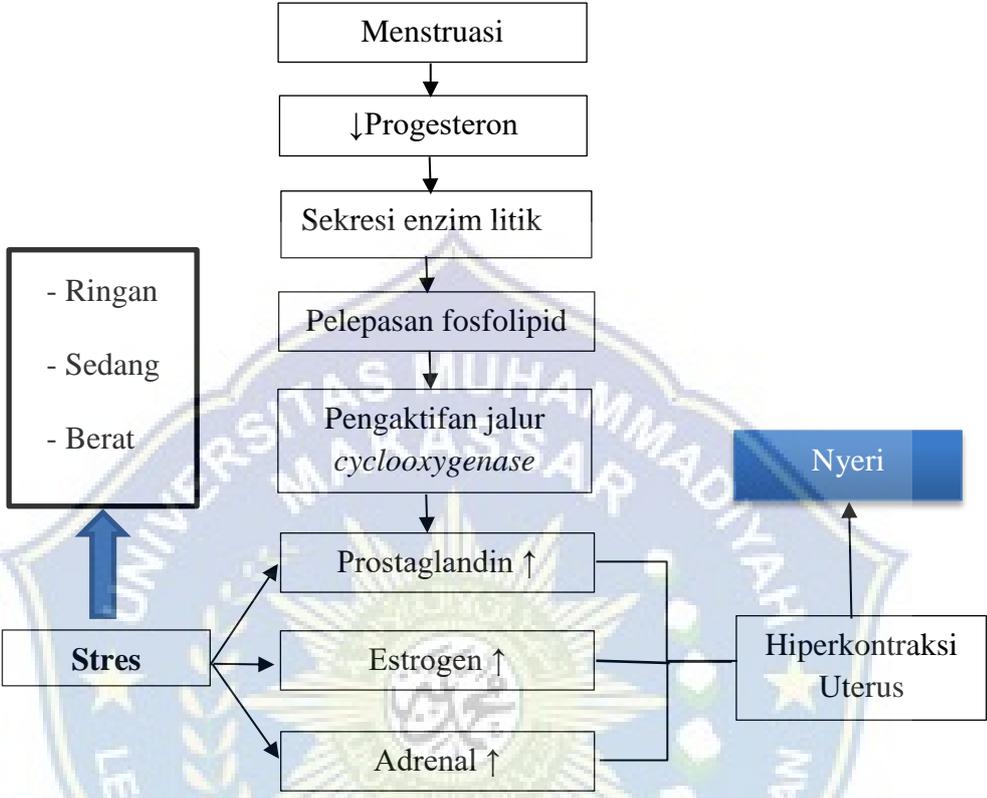
Bagan 1 patofisiologi dismenore ⁽²⁾

Dismenore disebabkan oleh peningkatan produksi prostaglandin di endometrium. Prostaglandin endometrium meningkat selama fase sekretori dan mencapai puncaknya saat menstruasi. Ketika progesteron menurun, lisosom mengeluarkan enzim litik dan melepaskan fosfolipid yang mengaktifkan jalur asam arakidonat siklooksigenase (COX) dalam proses sintesis prostaglandin. Orang yang mengalami dismenore memiliki tingkat prostaglandin yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami dismenore. Prostaglandin yang tinggi menyebabkan hiperkontraksi dan iskemia rahim sehingga menyebabkan nyeri haid. ^(2,15)

C. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi munculnya dismenore adalah stres.^(14,22) Saat stres, tubuh memproduksi lebih banyak hormon adrenal, estrogen, dan prostaglandin. Peningkatan kadar hormon estrogen bisa memicu kontraksi rahim yang berlebihan, sementara peningkatan hormon adrenal dapat menyebabkan tegangan pada otot rahim yang menghasilkan kontraksi berlebihan dan nyeri. Selain itu, selama menstruasi, prostaglandin di endometrium meningkat selama fase sekresi dan mencapai puncaknya selama menstruasi. Dengan mengeluarkan progesteron, lisosom mengeluarkan enzim litik dan melepaskan fosfolipid yang mengaktifkan jalur asam arakidonat siklooksigenase (COX) dalam proses sintesis prostaglandin. Penderita dismenore memiliki kadar prostaglandin yang lebih tinggi dibandingkan tanpa dismenore. Kadar prostaglandin yang tinggi menyebabkan hiperkontraksi uterus dan iskemia, yang menyebabkan nyeri haid.^(2,15,22) Stres dapat mempengaruhi fungsi endokrin, karena semakin tinggi stres dalam menghadapi masalah maka semakin besar pula nyeri yang dirasakan saat menstruasi.⁽²²⁾

D. Kerangka Teori

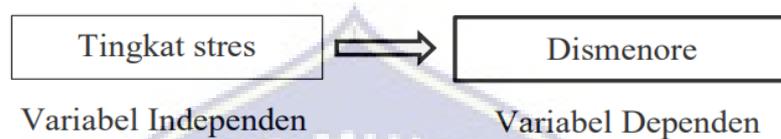


Bagan 2 kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Bagan 3 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Tingkat Stres

Definisi : Perbedaan tingkat kondisi yang dipicu oleh ketidakcocokan antara keadaan yang diinginkan dengan situasi biologis, psikologis, atau sosial dari masing-masing individu pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023

Alat Ukur : Kuisisioner PSS-10 (perceived stress scale)

Cara Ukur : Mengitung skor responden pada kuisisioner

Skala Ukur : Nominal

Hasil Ukur : 0 – 13 = Stres ringan

14 – 26 = Stres sedang

27 – 40 = Stres berat

2. Dismenore

Definisi : Dismenore adalah nyeri yang dirasakan pada perut bagian bawah atau panggul yang menjalar ke punggung bahkan paha pada saat menstruasi pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023

Alat Ukur : Kuisisioner WaLIDD (working ability, location, intensity, days of pain, dysmenorrhea)

Cara Ukur : Mengitung total skor responden pada kuisisioner

Skala Ukur : Nominal

Hasil Ukur : 0 = Tanpa dismenore
1 - 4 = Dismenore ringan
5 - 7 = Dismenore sedang
8 - 12 = Dismenore berat

C. Hipotesis

1. Hipotesis Null (H_0)

Tidak terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

2. Hipotesis Alternatif (H_A)

Terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik cross-sectional yang mengevaluasi variabel independen dan variabel dependen secara simultan dengan menggunakan kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023 yang sudah terpilih. Hanya sampel yang memenuhi kriteria yang dapat dikumpulkan sebagai data penelitian. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana dalam hal ini setiap yang memenuhi kriteria penelitian akan dimasukkan sebagai data dalam penelitian.

a. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh suatu subjek/populasi penelitian untuk dapat diikutsertakan dalam suatu penelitian.

- 1) Mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023 yang aktif kuliah.
- 2) Mahasiswi yang hadir pada saat penelitian dilakukan
- 3) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah persyaratan khusus yang menyebabkan subjek penelitian/populasi sehingga dapat dikeluarkan dari penelitian.

- 1) Mahasiswi yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap
- 2) Mahasiswi yang pernah / sedang terdiagnosis oleh dokter/psikiater mengalami gangguan psikiatri (psikotik, gangguan mood, gangguan cemas).
- 3) Mahasiswi yang pernah / sedang terdiagnosis oleh dokter mengalami kelainan ginekologi (Endometriosis, Hiperplasia Endometrium, Mioma Uteri, dan kista ovarium)

D. Rumus dan besar sampel

$$n = \left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Derivat baku α

$Z\beta$: Derivat baku β

P_2 : Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui lainnya

$Q_2 : 1 - P_2$

P_1 : Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement peneliti

$Q_1 : 1 - P_1$

P : Proporsi total = $(P_1 + P_2)/2$

$Q : 1 - P$

$$n = \left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$
$$= \left(\frac{1,282\sqrt{2(0,35)(0,65)} + 0,842\sqrt{(0,20)(0,80) + (0,5)}}{0,20 - 0,5} \right)^2$$
$$= \left(\frac{1,282\sqrt{0,455} + 0,842\sqrt{0,16 + 0,25}}{-0,3} \right)^2$$

$$\begin{aligned}
&= \left(\frac{(1,282 \times 0,674) + 0,842\sqrt{0,41}}{-0,3} \right)^2 \\
&= \left(\frac{0,864 + 0,842 \times 0,640}{-0,3} \right)^2 \\
&= \left(\frac{0,864 + 0,538}{-0,3} \right)^2 = \left(\frac{1,402}{-0,3} \right)^2 = (-4,673)^2 = 21,84 \\
&= \mathbf{22 \text{ Sampel}}
\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel minimum yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 22 sampel.

E. Teknik pengumpulan data

1. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data yang akan digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

2. Tempat penelitian

Balai Sidang Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Waktu penelitian

September – Oktober 2023

F. Uji Validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas suatu kuesioner dikatakan terpenuhi apabila kuesioner tersebut mampu menggambarkan secara memadai aspek-

aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sebelum menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data, penting untuk mengujinya terlebih dahulu. Uji validitas ini digunakan untuk kuesioner tingkat stres dan dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil untuk kuisisioner tingkat stres dan dismenore yaitu dapat dilihat pada Tabel IV.1 dan table IV.2

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Tingkat Stres

Item pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,866	0,361	Valid
2	0,823	0,361	Valid
3	0,789	0,361	Valid
4	0,823	0,361	Valid
5	0,910	0,361	Valid
6	0,925	0,361	Valid
7	0,716	0,361	Valid
8	0,683	0,361	Valid
9	0,826	0,361	Valid
10	0,878	0,361	Valid

validitas kuisisioner tingkat stres dengan menggunakan Kuisisioner PSS-10 (*perceived stress scale*) yang diujikan kepada 30 responden dan diperoleh semua hasil uji dari 10 pertanyaan adalah valid.

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Dismenore

Item pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,834	0,361	Valid
2	0,939	0,361	Valid
3	0,887	0,361	Valid
4	0,872	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada Kuisiomer WaLIDD (*working ability, location, intensity, days of pain, dysmenorrhea*) yang diujikan kepada 30 responden dan diperoleh hasil uji dari 4 pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisiomer penelitian dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel IV.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuisiomer Tingkat Stres

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.944	10

Pengujian reliabilitas pada penelitian tingkat stres menggunakan Kuisiomer PSS-10 (*perceived stress scale*) yang diujikan kepada 30 responden dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 yakni sebesar 0,944 > 0,6 sehingga dapat dikatakan kuisiomer yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

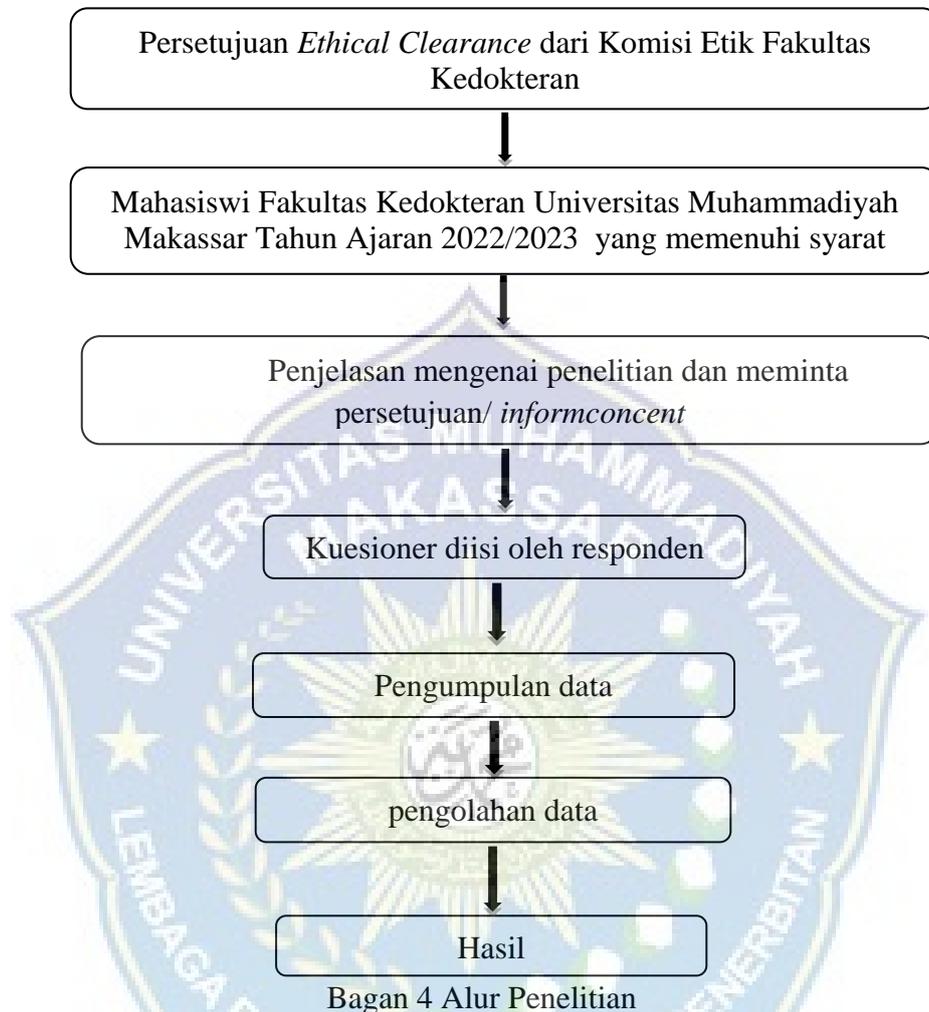
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuisiener Dismenore

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Pengujian reliabilitas dismenore menggunakan kuisiener WaLIDD (*working ability, location, intensity, days of pain, dysmenorrhea*) yang diujikan kepada 30 responden dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 yakni sebesar $0,882 > 0,6$ sehingga dapat dikatakan kuisiener yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.



G. Alur penelitian



H. Teknik pengolahan data

Data penelitian ini diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Products and Services Solution (SPSS)*. Data yang dikumpulkan akan diproses dengan langkah-langkah berikut:

1. *Editing* (memeriksa data)

Peneliti memeriksa respon kuesioner yang diberikan kepada responden atau subjek telah lengkap dan mengumpulkan formulir kuisisioner.

2. *Coding* (memberi tanda/kode)

Mengklasifikasikan atau mengkodekan data berdasarkan kategori untuk memudahkan pengolahan data.

3. *Processing* (pengolahan data)

Memasukkan data atau memasukkan data ke dalam *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Products for Social Science (SPSS)*.

4. *Cleaning*

Kegiatan yang digunakan untuk menganalisis atau memeriksa kembali data yang dimasukkan ke dalam *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Products for Social Science (SPSS)*.

I. Teknik Analisa data

1. Analisis univariat

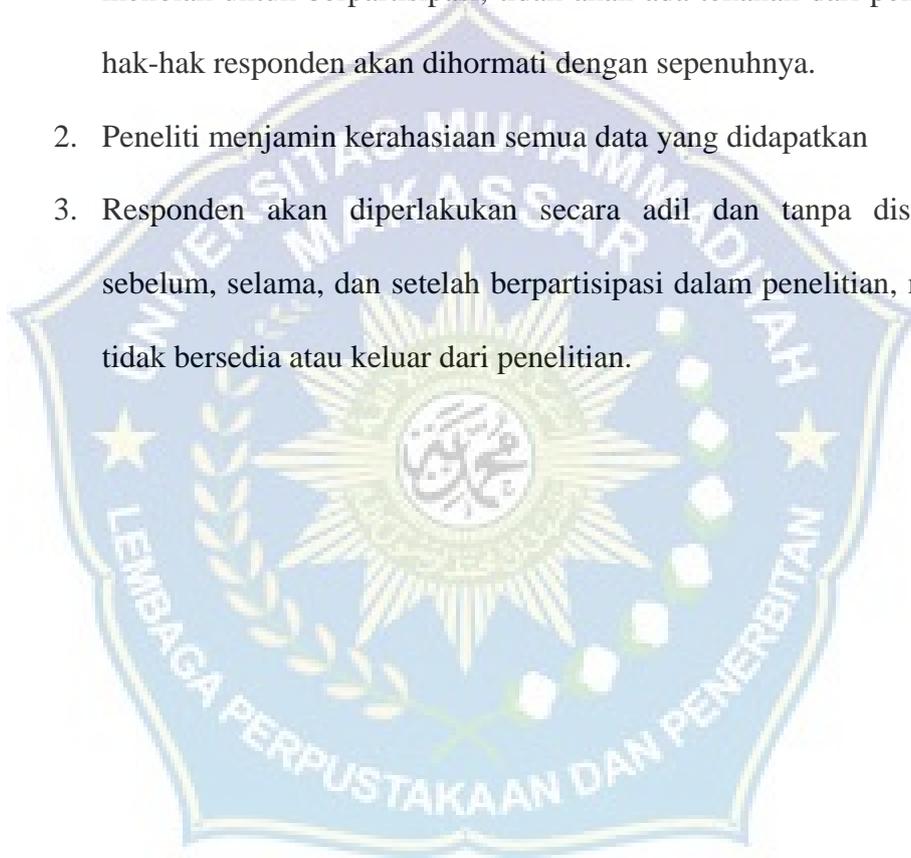
Analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel berdasarkan temuan penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis 2 variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi. Hal ini dapat dilakukan dengan uji statistik menggunakan metode *chi-square*. Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian mengenai kerahasiaan data mengenai segala informasi atau hal lain, termasuk hasil yang diperoleh. Seluruh data responden disimpan dan hanya dapat dilihat oleh orang-orang tertentu yang berwenang untuk melihat dan mengetahuinya.

J. Etika Penelitian

1. Responden akan diberikan formulir persetujuan informasi (informed consent) dan menjelaskan tujuan serta maksud dari penelitian ini. Jika responden menyetujui untuk berpartisipasi, mereka akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan tersebut. Namun, jika responden menolak untuk berpartisipasi, tidak akan ada tekanan dari peneliti, dan hak-hak responden akan dihormati dengan sepenuhnya.
2. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang didapatkan
3. Responden akan diperlakukan secara adil dan tanpa diskriminasi sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian, meskipun tidak bersedia atau keluar dari penelitian.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana kuisioner disebarakan kepada responden yang telah dipilih sesuai yang memenuhi syarat. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 121 orang.

B. Analisis Univariat

1. Tingkat stres

Tabel V.1 Distribusi tingkat stres mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023

Tingkat Stres	n	%
Stres Ringan	25	20,7
Stres Sedang	63	52,1
Stres Berat	33	27,3
Total	121	100

Tabel V.1 menunjukkan mahasiswi yang mengalami stres ringan sebanyak 25 responden (20,7%), stres sedang sebanyak 63 responden (52,1%), dan stres berat sebanyak 33 responden (27,3%).

2. Dismenore

Tabel V.2 Distribusi dismenore mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023

Dismenore	n	%
Tanpa Dismenore	17	14
Dismenore Ringan	36	29,8
Dismenore Sedang	41	33,9
Dismenore Berat	27	22,3
Total	121	100

Tabel V.2 menunjukkan mahasiswi yang mengalami tanpa dismenore sebanyak 17 responden (14%), dismenore ringan sebanyak 36 responden (29,8%), dismenore sedang sebanyak 41 responden (33,9%), dan dismenore berat sebanyak 27 responden (22,3%).

C. Analisis Bivariat

Tabel V.3 Hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023

Tingkat Stres	Dismenore								Total l (%)	P-value
	Tanpa Dismenore		Dismenore Ringan		Dismenore Sedang		Dismenore Berat			
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Stres Ringan	5	20,0	6	24,0	8	32,0	6	24,0	100	0,008
Stres Sedang	6	9,5	23	36,5	27	42,9	7	11,1	100	
Stres Berat	6	18,2	7	21,2	6	18,2	14	42,4	100	
Total	17	14,0	36	29,8	41	33,9	27	22,3	100	

Tabel V.3 menunjukkan bahwa mahasiswi yang mengalami stres ringan tanpa dismenore sebanyak 5 responden (20%), stres ringan dengan dismenore ringan sebanyak 6 responden (24%), stres ringan dengan dismenore sedang sebanyak 8 responden (32%), dan stres ringan dengan dismenore berat sebanyak 6 responden (24%).

Mahasiswi yang mengalami stres sedang tanpa dismenore sebanyak 6 responden (9,5%), stres sedang dengan dismenore ringan sebanyak 23 responden (36,5%), stres sedang dengan dismenore sedang sebanyak 27 responden (42,9%), dan stres sedang dengan dismenore berat sebanyak 7 responden (11,1%).

Mahasiswi yang mengalami stres berat tanpa dismenore sebanyak 6 responden (18,2%), stres berat dengan dismenore ringan sebanyak 7 responden (21,2%), stres berat dengan dismenore sedang sebanyak 6 responden (18,2%), dan stres berat dengan dismenore berat sebanyak 14 responden (42,4%).

Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,008$ ($<p=0,05$) maka H_A diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Hubungan tingkat stres dengan dismenore

Stres merupakan respon fisiologis terhadap ancaman atau tekanan lingkungan yang dapat meningkatkan spontanitas individu. Ancaman dan kendala tersebut dapat berupa keinginan untuk mencapai kesempurnaan dan ambisi yang sangat tinggi^(9,10). Gejala fisik yang paling umum termasuk sakit kepala, kelelahan, rambut rontok, Nyeri di bagian bawah punggung, nyeri pada leher, nyeri pada bahu, dan lengan, jerawat, anggota badan gemetar, dan jantung berdebar. Gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang paling sering dilaporkan adalah kecemasan, perubahan suasana hati, pelupa, kesulitan berkonsentrasi, dan gangguan makan.⁽²³⁾

Dismenore adalah rasa sakit yang muncul pada saat haid, biasanya digambarkan sebagai nyeri perut yang menjalar ke punggung atau paha. Nyeri dimulai pada awal menstruasi dan berlangsung selama 48 hingga 72 jam.^(1,2)

Tabel V.3 Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,008$ ($<p=0,05$) yang artinya terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida,

SA dari fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 166 responden dengan menggunakan analisis statistik *chi square* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan dismenore.⁽²⁴⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Verina Jacob R, dkk pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan dismenore.⁽²⁵⁾

Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa dismenore dapat disebabkan oleh stres.^(14,22) Saat stres, tubuh memproduksi hormon adrenal, estrogen, dan prostaglandin. Peningkatan hormon estrogen dapat meningkatkan kontraksi berlebihan pada rahim, dan peningkatan hormon adrenal dapat menyebabkan ketegangan pada otot rahim sehingga menimbulkan kontraksi berlebihan dan nyeri. Selanjutnya pada saat menstruasi, prostaglandin endometrium meningkat pada fase sekretorik dan mencapai puncaknya pada saat menstruasi akibat sekresi progesteron. Lisosom mengeluarkan enzim litik dan melepaskan fosfolipid yang mengaktifkan jalur asam arakidonat siklooksigenase (COX) selama produksi prostaglandin dan sintesis diaktifkan. Penderita dismenore mempunyai kadar prostaglandin yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengalami dismenore. Kadar prostaglandin yang tinggi menyebabkan hiperkontraksi uterus dan iskemia, yang menyebabkan nyeri haid.^(2,15,22) Stres dapat mengganggu fungsi endokrin, karena semakin tinggi tingkat stres seseorang

dalam menghadapi suatu masalah, maka akan semakin tinggi derajat nyeri yang dirasakan saat menstruasi. ⁽²²⁾

B. Aspek Islam terkait menstruasi

Menstruasi dapat dikaitkan dengan gangguan fisik dan psikis. Sebagaimana firman Allah SWT pada QS.Al-Baqarah [2] :222 yang berbunyi:

تَطَهَّرْنَ فَإِذَا يَطَّهَّرْنَ حَتَّى تَقْرُبُوهُنَّ وَلَا الْمَحِيضُ فِي النِّسَاءِ فَاعْتَزَلُوا أَدْوَىٰ هُوَ قُلُوبُ الْمَحِيضِ عَنْ وَيَسْأَلُونَكَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَيُحِبُّ التَّوَّابِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ حَيْثُ مِنْ قَاتُواهُنَّ

Terjemahan :

“Mereka bertanya kepadamu tentang mahidh. Katakanlah: ‘la adalah gangguan. ” Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah amat bersuci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepada kamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang taubat dan menyukai orang-orang yang bersungguh-sungguh menyucikan diri.” (QS.Al-Baqarah :222).

Menurut Quraisy Shihab dalam Tafsir Al Misbah, *Mahid* atau menstruasi dapat dikaitkan dengan gangguan fisik seperti nyeri saat menstruasi dan gangguan Psikis seperti emosi yang tidak terkendali. Ayat ini juga menekankan, *“Lakukanlah segala sesuatu (yang diperbolehkan) kecuali hubungan seksual” (HR.Muslim)*. Bagi pasangan suami istri, ini berarti tidak boleh berhubungan seksual saat menstruasi. Namun dibolehkan pada masa

yathhurna (suci), yaitu pada saat berakhirnya haid, dan pada masa *yatathahharna* (sangat suci), yaitu pada saat mandi setelah haid berakhir.⁽¹⁶⁾

Dalam islam, wanita yang mengalami menstruasi dilarang untuk melaksanakan sholat. Sebagaimana dalil dibawah ini

الْحَيْضُ دَمٌ إِنَّ: وَ سَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلُ لَهَا فَقَالَ تُسْتَحَاضُ، كَانَتْ حُبَيْشٌ أَبِي بِنْتِ فَاطِمَةَ أَنَّ
دَاوُدَ أَبُو رَوَاهُ وَصَلَّى، فَتَوَضَّئِي الْآخِرُ كَانَ فَإِذَا لَآءِ، الصَّ عَنْ فَأَمْسِكِي ذَلِكَ كَانَ فَإِذَا يُعْرِفُ، أَسْوَدُ دَمٌ
حَاتِمٌ أَبُو وَاسْتَنْكَرَهُ وَالْحَاكِمُ، حِبَانَ ابْنُ وَصَحَّحَهُ وَالنَّسَائِيُّ،

Terjemahan :

"Fatimah binti Abi Hubaisy mendapat darah istihadha maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya" Darah haidh itu berwarna hitam dan dikenali. Bila yang yang keluar seperti itu janganlah shalat. Bila sudah selesai maka berwudhu'lah dan lakukan shalat. (HR. Abu Daud dan An-Nasai).

Menurut madzhab Hanafi, Syafi'i dan Hambali, larangan menunaikan shalat ini berarti tidak boleh melakukan perbuatan seperti sujud saat shalat. Oleh karena itu, haram bagi wanita melakukan sujud syukur dan sujud tilawah pada saat menstruasi.

Dalam islam, Wanita yang sedang haid dilarang untuk berpuasa. Sebab syarat sahnya puasa termasuk adalah suci dari haid. Oleh karena itu, jika seorang wanita haid berpuasa , maka puasanya tidak sah, melainkan wajib mengulangi puasanya atau melakukan Qadha di luar bulan Ramadhan. Dalil yang menunjukkan wanita yang sedang haid tidak wajib berpuasa.

تَصُمْ وَلَمْ تُصَلِّ لَمْ الْمَرْأَةُ حَاضَتْ إِذَا لَيْسَ

Dari Abi Said Al-Khudhri radhiyallahuanhu berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda "Bukankah bila wanita mendapat haidh dia tidak boleh shalat dan puasa?". (HR. Bukhari dan Muslim)

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran Al-Karim tentang menyentuh Al-Quran:

الْمُطَهَّرُونَ إِلَّا يَمَسُّهُ أ

Terjemahan :

" Tidak ada yang menyentuhnya, kecuali para hamba (Allah) yang disucikan." (QS Al Waqiah : 79)

Ayat ini melarang orang-orang yang berhadhas, baik hadas kecil maupun hadas besar, menyentuh atau memegang mushaf Al-Qur'an.

Para ulama seperti Mazhab Al-Hanafiyyah, Ash Shafiya, dan al-Hanabilah berpendapat bahwa melafadzkan ayat-ayat Al-Quran merupakan salah satu hal yang diharamkan bagi wanita ketika menstruasi.

الْقُرْآنَ مِنْ شَيْئًا الْجُنُبُ وَلَا الْحَائِضُ تَقْرَأُ أ

Terjemahan :

"Janganlah seorang yang sedang haidh atau junub membaca sesuatu dari Al-Quran" (HR. Tirmizy)

Mazhab Al-Hanafiyyah memperbolehkan wanita yang sedang haid membaca ayat ke Al-Quran, asalkan pengucapan ayat itu adalah doa atau dzikir, dan niatnya bukan untuk membaca Al-Quran.⁽²⁶⁾

C. Aspek Islam Terkait Stres

Stres merupakan respon adaptif individu terhadap suatu situasi yang dianggap mengancam, terutama ketika situasi tersebut sulit untuk dikelola. Kondisi ini biasanya berlangsung lama, seringkali tidak dapat diatasi, dan dapat mengakibatkan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan pekerjaan.⁽²⁷⁾

Mengingat dampak besar yang dimiliki oleh stres, penting bagi kita untuk memiliki keterampilan dalam mengelolanya. Meskipun tidak mungkin menghindari stres sepenuhnya karena ujian dan cobaan hidup tidak dapat dihindari. Langkah terbaiknya adalah mempersiapkan sikap dan perilaku yang akan membantu untuk mengatasi stres dan menghindari dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu cara untuk mengelola gangguan stres adalah dengan cara mendekati diri kepada Allah dengan membaca Al-Quran, sebagaimana firman Allah SWT. Pada QS.Al-Isra [17] : 82 berbunyi :

خَسَارًا إِلَّا الظَّالِمِينَ يَرِيدُ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً شِفَاءً هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ وَنُنَزَّلُ

Terjemahan :

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.” (QS.Al-Isra:82)

Menurut Quraish Shihab bahwa Al-Quran sebagai syifa' (kesembuhan atau obat). Al-Qur'an sebagai obat penawar keraguan dan penyakit-penyakit yang ada dalam dada dan al-Qur'an juga adalah rahmat bagi orang-orang yang

beriman dan ia yakni Al-Qur'an tidak memberikan manfaat apa pun kepada orang-orang yang zalim kecuali kerugian yang disebabkan oleh kekafiran. Dengan mendekatkan diri dengan Al-Quran seperti doa, dzikir ataupun mendengarkan ayat-ayat Al-Quran dapat mendekatkan diri kepada Allah dan membuat hati menjadi lebih tenteram. Sehingga, stres yang dialami dapat dikelola dengan baik. Hal ini diperkuat dengan Firman Allah SWT pada QS.Ar-Ra'd [13] : 28 berbunyi :

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ بِاللَّهِ بِذِكْرِ آلَا اللَّهِ بِذِكْرِ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ أَمْنُوا الَّذِينَ

Terjemahan :

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.”(QS.Ar-Ra'd [13] : 28)

M. Quraish shihab dalam Tafsir Al-Misbah menafsirkan ayat di atas, Orang-orang yang mendapat petunjuk ilahi dan kembali menerima tuntunannya. Hati mereka menjadi tentram setelah sebelumnya bimbang dan ragu. Ketenteraman itu yang bersemi di dada disebabkan karena *dzikrullah*, yakni mengingat Allah. Sebagai insan beriman, doa dan dzikir menjadi sumber kekuatan bagi kita dalam berusaha. Adanya harapan yang tinggi disandarkan kepada Allah SWT, demikianpun apabila ada kekhawatiran terhadap suatu ancaman, maka sandaran kepada Allah SWT senantiasa melalui doa dan dzikir.

Dengan dzikir perasaan menjadi lebih tenang dan khusyuk, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan konsentrasi, kemampuan berpikir secara

jernih, dan emosi menjadi lebih terkendali. Hentikan kemarahan dan kesedihan, ataupun kegembiraan yang berlebihan senantiasa dapat dikendalikan dengan baik. Sehingga dampak buruk dari stres selama haid seperti nyeri haid dapat diminimalisir.⁽¹⁶⁾

D. Keterbatasan dan Kelebihan Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dilakukan pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023 ini adalah pada saat pengambilan sampel terburu-buru dan bukan pada waktu yang tepat, sehingga kemungkinan sampel menjawab “asal” dan menimbulkan bias informasi.

2. Kelebihan Penelitian

Sampel penelitian yang didapatkan lebih banyak yaitu 121 responden

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Distribusi tingkat stres pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa mahasiswi paling banyak mengalami stres sedang.
2. Distribusi dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa mahasiswi paling banyak mengalami dismenore sedang.
3. Terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran

Peneliti generasi berikutnya perlu menyempurnakan penelitiannya dengan memasukkan variabel-variabel dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penelitian agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini Ma, Lasiaprillianty Iw, Danianto A. Diagnosis Dan Tata Laksana Dismenore Primer. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2022 Apr 1;49(4):201–3. Available From: <https://doi.org/10.55175/Cdk.V49i4.219>
2. Wijayanti Ps, Iskandar Tm, Pramono Mba. *Buku Ajar Masalah Ginekologi Umum. Bagian 1*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang; 2022.
3. Mckenna Ka, Md, Mph, Fogleman Cd. Dysmenorrhea. *Am Fam Physician*. 2021;104(2):165.
4. Greene R, Stratton, Pamela Md, Cleary Sd, Ballweg M Lou, Sinaii N. Diagnostic Experience Among 4,334 Women Reporting Surgically Diagnosed Endometriosis. *Fertil Steril*. 2009;91(1):32–9. Available From: <http://dx.doi.org/10.1016/j.fertnstert.2007.11.020>
5. Nagy H Km. No Title. *Treasure Island (Fl): Statpearls Publishing [Internet]*. 2023; <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk560834/>
6. Hashim Rt, Alkhalifah Ss, Als Salman Aa, Alfaris Dm, Alhussaini Ma, Qasim Rs, Et Al. Prevalence Of Primary Dysmenorrhea And Its Effect On The Quality Of Life Amongst Female Medical Students At King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia. *Saudi Med J*. 2020;41(3):283–9.

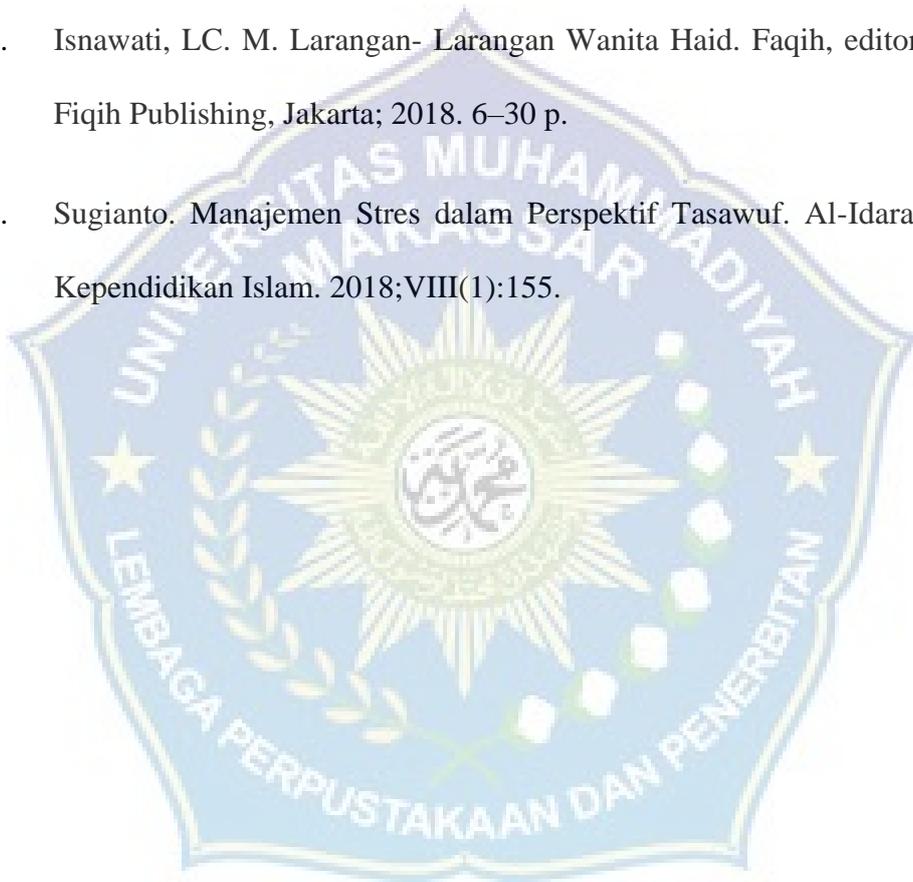
7. Committee On Adolescent Health Care. Acog Committee Opinion No. 760: Dysmenorrhea And Endometriosis In The Adolescent. *Obstetrics & Gynecology*. 2018;132(6):E249–58.
8. Rosyidika Sriwati A, Ermawati, Laila I. Hubungan Tingkat Stres Dengan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Tahun Pertama Fakultas Kedokteran. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2020;1(2). Available From: <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i2.38>
9. Anghelescu Ig, Edwards D, Seifritz E, Kasper S. Stres Management And The Role Of Rhodiola Rosea: A Review. *Int J Psychiatry Clin Pract* [Internet]. 2018;22(4):242–3. <https://doi.org/10.1080/13651501.2017.1417442>
10. Milczarek M, Schneider E, Gonzalez Er. Osh In Figures: Stres At Work — Facts And Figures. Office For Official Publications Of The European Communities. 2009. 14 P.
11. Ragab Ea, Dafallah Ma, Salih Mh, Osman Wn, Osman M, Miskeen E, Et Al. Stres And Its Correlates Among Medical Students In Six Medical Colleges: An Attempt To Understand The Current Situation. *Middle East Current Psychiatry*. 2021;28(75). Available From: <https://doi.org/10.1186/s43045-021-00158-w>
12. Shah P, Sapkota A, Chhetri A. Depression, Anxiety And Stres Among First-Year Medical Students In A Tertiary Care Hospital: A Descriptive

Cross-Sectional Study. Journal Of The Nepal Medical Association. 2021;59(236):346.

13. Rana S, Taywade O, Sharma V, Hiwarkar M. Study Of Depression, Anxiety And Stres Among First Year Medical Students In Government Medical College, Himachal Pradesh During Covid-19 Pandemic. Asian J Med Sci. 2021;12(6):90–4.
14. Teherán Aa, Piñeros Lg, Pulido F, Mejía Mc, Guatibonza. Walidd Score, A New Tool To Diagnose Dysmenorrhea And Predict Medical Leave In University Students. Int J Womens Health. 2018;10:35–6.
15. Lauralee S. Introduction To Human Physiology. 8 Th Ed. Canada: Nelson Education; 2013.
16. Shihab Mq. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati; 2012.
17. Mustikawati If, Putri Pm. Hubungan Antara Sikap Terhadap Beban Tugas Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Herb-Medicine Journal. 2018;1(2):122–8.
18. Shah Sma, Mohammad D, Qureshi Mfh, Abbas Mz, Aleem S. Prevalence, Psychological Responses And Associated Correlates Of Depression, Anxiety And Stres In A Global Population, During The Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic. Community Ment Health J. 2021 Jan 1;57:101–10. Available From: <https://doi.org/10.1007/s10597-020-00728-y>

19. Andriana J, Prihantini Nn. Hubungan Tingkat Stres Dengan Indeks Massa Tubuh Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal Kedokteran*. 2021;Ix(2):1352–3.
20. Rusli Y, Angelina Y, Hardiyanto. Hubungan Tingkat Stres Dan Intensitas Dismenore Pada Mahasiswi Di Sebuah Fakultas Kedokteran Di Jakarta. *Ejournal Kedokteran Indonesia*. 2019;7(2). Available From: Doi: 10.23886/Ejki.7.10101.
21. Tadese M, Kassa A, Muluneh Aa, Altaye G. Prevalence Of Dysmenorrhoea, Associated Risk Factors And Its Relationship With Academic Performance Among Graduating Female University Students In Ethiopia: A Cross- Sectional Study. *Bmj Open*. 2021;11(3).
22. Tahir A, Sinrang Aw, Jusuf Ec, Syamsuddin S, Stang, Arsyad A. The Influence Of Macronutrient Intake, Stres And Prostaglandin Levels (Pgf2 α) Of Urine With The Incidence Of Dysmenorrhea In Adolescents. *Gac Sanit*. 2021;35:S300.
23. Attia M, Ibrahim Fa, Elsady Mae, Khorkhash Mk, Rizk M, Shah J, Et Al. Cognitive, Emotional, Physical, And Behavioral Stres-Related Symptoms And Coping Strategies Among University Students During The Third Wave Of Covid-19 Pandemic. *Front Psychiatry*. 2022;
24. Maulida Sa. Hubungan Status Gizi Dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.

25. Verina Jacob Rs, Maria Djaputra E, Wulandari Y. Relationship of Stres Level with Primary Dysmenorrhea Pain Level in Faculty of Medicine Students from Widya Mandala Catholic University Surabaya. *journal of Widya Medika Junior*. 2023;5(1). Available from: <https://doi.org/10.33508/jwmj.v5i1.4420>
26. Isnawati, LC. M. Larangan- Larangan Wanita Haid. Faqih, editor. Rumah Fiqih Publishing, Jakarta; 2018. 6–30 p.
27. Sugianto. Manajemen Stres dalam Perspektif Tasawuf. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. 2018;VIII(1):155.



LAMPIRAN

Lampiran 1

FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan dan manfaat apa yang akan dilakukan pada penelitian ini, maka saya menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini.

Saya tahu bahwa keikutsertaan saya ini bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa kehilangan hak saya untuk mendapat pelayanan kesehatan. Juga saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal yang belum jelas atau masih ada hal yang ingin saya ketahui tentang penelitian ini.

Saya juga mengerti bahwa semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti. Adapun biaya perawatan dan

pengobatan bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat penelitian ini akan dibiayai oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian akan terjamin dan dengan ini saya menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Nama	Tanda tangan	Tgl/Bln/Thn
Responden /		
Wali Saksi		

(Tanda Tangan Saksi diperlukan hanya jika Partisipan tidak dapat memberikan consent/persetujuan sehingga menggunakan wali yang sah secara hukum, yaitu untuk partisipan berikut:

1. Berusia di bawah 18 tahun
2. Usia lanjut
3. Gangguan mental
4. Pasien tidak sadar
5. Dan lain-lain kondisi yang tidak memungkinkan memberikan persetujuan

Penanggung Jawab Penelitian	Penanggung Jawab Medis
Nama : Nurfadilla Alamat: Jl. Bumi 21 Blok D5 No.7, Gn.Sari,Kec.Rappocini,Kota	Nama : dr.Nurmila, M.Kes.,SpPD Alamat : Jl. Professor Abdurahman Basalamah ex Racing Centre Komp. UMI Blok A.No.3 Makassar

Makassar. Telepon : 082315482221	Telepon: 085242403336
-------------------------------------	-----------------------



Lampiran 2

KUISIONER PENELITIAN

A. Data demografi

Nama :

Email :

NIM :

Berat badan :

Tinggi badan :

No. WhatsApp :

B. Tingkat stres

Petunjuk Pengisian

Pada lembar pernyataan dibawah, Saudari diminta untuk memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai. Dimohon agar pengisian kuisisioner penelitian ini dilakukan secara teliti agar tidak ada pertanyaan yang terlewat dan diisi dengan jujur karena tidak ada dampak buruk dari hasil penelitian ini.

Keterangan :

0 = tidak pernah

1 = hampir tidak pernah

2 = kadang

3 = cukup sering

4 = sangat sering

NO	PERTANYAAN	0	1	2	3	4
1	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa kesal karena sesuatu yang terjadi secara tidak terduga?					
2	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa tidak mampu mengendalikan hal-hal penting dalam hidup Anda?					
3	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa gelisah dan tertekan?					
4	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa tidak yakin dengan kemampuan Anda menangani masalah pribadi?					
5	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa segala sesuatu tidak berjalan sesuai keinginan Anda?					
6	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda menemukan bahwa Anda tidak dapat mengatasi semua hal yang harus Anda lakukan?					
7	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda tidak dapat mengendalikan kejengkelan dalam hidup anda?					
8	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa tidak berada di puncak?					
9	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda marah karena hal-hal yang terjadi di luar kendali Anda?					
10	Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda merasa kesulitan menumpuk begitu tinggi sehingga Anda tidak dapat mengatasinya?					

I
 ndik 0 – 13 = St
 ator 14 – 26 = St
 27 – 40 = St

peni
 laia
 n :

C. D

ism
 eno

re

Pet

unj

uk

pen

gisian

Pada lembar pernyataan dibawah, Saudari diminta untuk memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan kondisi pada saat anda mengalami nyeri haid atau *dysmenorrhea*.

Keterangan:

1. Frekuensi nyeri sehingga ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas (tidak ada, hampir tidak pernah, hampir selalu, selalu).
2. Jumlah lokasi nyeri anatomi (tidak ada bagian tubuh, perut bagian bawah, daerah pinggang, tungkai bawah daerah selangkangan).
3. Rentang nyeri Wong-Baker
(tidak nyeri, sedikit nyeri, lebih nyeri, sangat nyeri)
4. Jumlah hari nyeri saat menstruasi (0, 1–2, 3–4, 5).



NO	PERNYATAAN	0	1	2	3
1	ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas: 0: tidak ada 1: hampir tidak pernah 2: hampir selalu 3 : selalu				
2	Lokasi nyeri 0: tidak ada 1: 1 bagian				

	2: 2-3 bagian 3: 3-4 bagian				
3	Intensitas nyeri (<i>Wong-Baker</i>) 0: tidak nyeri 1: sedikit sekali nyeri 2: lebih menyakitkan lagi 3: sangat nyeri				
4	Lama hari nyeri 0: 0 hari 1: 1-2 hari 2: 3-4 hari 3: ≥ 5 hari				

Indikator penilaian :

- 0 : Tanpa dismenore
- 1-4 : Dismenore ringan
- 5-7 : Dismenore sedang
- 8-12 : Dismenore berat



Lampiran 3

OUTPUT SPSS (UJI VALIDITAS & RELIABILITAS)

1. Uji Validitas & Reliabilitas PSS-10 (Tingkat Stres)

Correlations										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total

P1	Pearson Correlation	1	.645**	.678**	.664**	.798**	.744**	.565**	.625**	.658**	.743**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.645**	1	.726**	.613**	.732**	.751**	.588**	.533**	.551**	.639**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.002	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.678**	.726**	1	.618**	.761**	.676**	.402*	.423*	.527**	.663**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.028	.020	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.664**	.613**	.618**	1	.682**	.807**	.468**	.736**	.582**	.633**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.009	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.798**	.732**	.761**	.682**	1	.851**	.618**	.475**	.769**	.814**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.008	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.744**	.751**	.676**	.807**	.851**	1	.656**	.543**	.785**	.823**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.565**	.588**	.402*	.468**	.618**	.656**	1	.282	.627**	.589**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.028	.009	.000	.000		.131	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.625**	.533**	.423*	.736**	.475**	.543**	.282	1	.515**	.557**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.020	.000	.008	.002	.131		.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.658**	.551**	.527**	.582**	.769**	.785**	.627**	.515**	1	.818**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003	.001	.000	.000	.000	.004		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.743**	.639**	.663**	.633**	.814**	.823**	.589**	.557**	.818**	1	.878**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.866**	.823**	.789**	.823**	.910**	.925**	.716**	.683**	.826**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	10



2. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas WaLIDD (Dismenore)

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.658**	.530**	.644**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30

P2	Pearson Correlation	.658**	1	.896**	.776**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.530**	.896**	1	.765**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.644**	.776**	.765**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.834**	.939**	.887**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Lampiran 4

OUPUT SPSS (UNIVARIAT & BIVARIAT)

1. Analisis Univariat

Tingkat stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stres ringan	25	20.7	20.7	20.7
	Stres sedang	63	52.1	52.1	72.7
	Stres berat	33	27.3	27.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Dismenore

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tanpa dismenore	17	14.0	14.0	14.0
	Dismenore ringan	36	29.8	29.8	43.8
	Dismenore sedang	41	33.9	33.9	77.7
	Dismenore berat	27	22.3	22.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Tingkat stres * Dismenore Crosstabulation

		Dismenore				Total	
		Tanpa Dismenore	Dismenore Ringan	Dismenore Sedang	Dismenore Berat		
Tingkat Stres	Stres Ringan	Count	5	6	8	6	25
		% Within Tingkat Stres	20.0%	24.0%	32.0%	24.0%	100.0%
	Stres Sedang	Count	6	23	27	7	63
		% Within Tingkat Stres	9.5%	36.5%	42.9%	11.1%	100.0%
	Stres Berat	Count	6	7	6	14	33
		% Within Tingkat Stres	18.2%	21.2%	18.2%	42.4%	100.0%
Total		Count	17	36	41	27	121
		% Within Tingkat Stres	14.0%	29.8%	33.9%	22.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.484 ^a	6	.008
Likelihood Ratio	17.460	6	.008
Linear-by-Linear Association	1.110	1	.292
N of Valid Cases	121		

a. 2 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,51.



Lampiran 5

SURAT PERSETUJUAN ETIK



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Alamat: Lt.3 KEFK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
Nomor : 405/UM.PKE/X/45/2023

Tanggal: 24 Oktober 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20230825500	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Nurfadilla	Sponsor	-
Judul Peneliti	Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Ajaran 2022/2023		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	04 Oktober 2023
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	28 Agustus 2023
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	24 Oktober 2023
		Sampai Tanggal	24 Oktober 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	24 Oktober 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	24 Oktober 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1288/FKIK/A.4-II/IX/1445/2023 Makassar, 15 Rabiul Akhir 1445 H
Lamp : - 30 Oktober 2023 M
Hal : Surat Izin melakukan penelitian

Kepada Yth,
Nurfadilla
Di – Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat saudara nomor : 2658/05/C.4-VIII/X/1445/2023 Tanggal, 30 Oktober 2023
Perihal izin melakukan Penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. Andi Weri Somp, M.Kes., Sp.N (K)
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurfadilla
Stambuk : 105421105220
Program Studi : Pendidikan Dokter

Judul Skripsi : "Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore
pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Makassar"

Telah kami setuju untuk melakukan Penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya *Jazaakumullahu khaeran katsiran.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatufi

Wakil Dekan I,



dr. Andi Weri Somp, M.Kes., Sp.N (K)
NBM: 1283 436

Alamat: Jl. St. Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, Fax 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

Lampiran 7

Dokumentasi





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurfadilla
Nim : 105421105220
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Februari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



BABI Nurfadilla -
105421105220

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Feb-2024 03:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300446292

File name: BAB_1_Nurfadilla.docx (640.42K)

Word count: 641

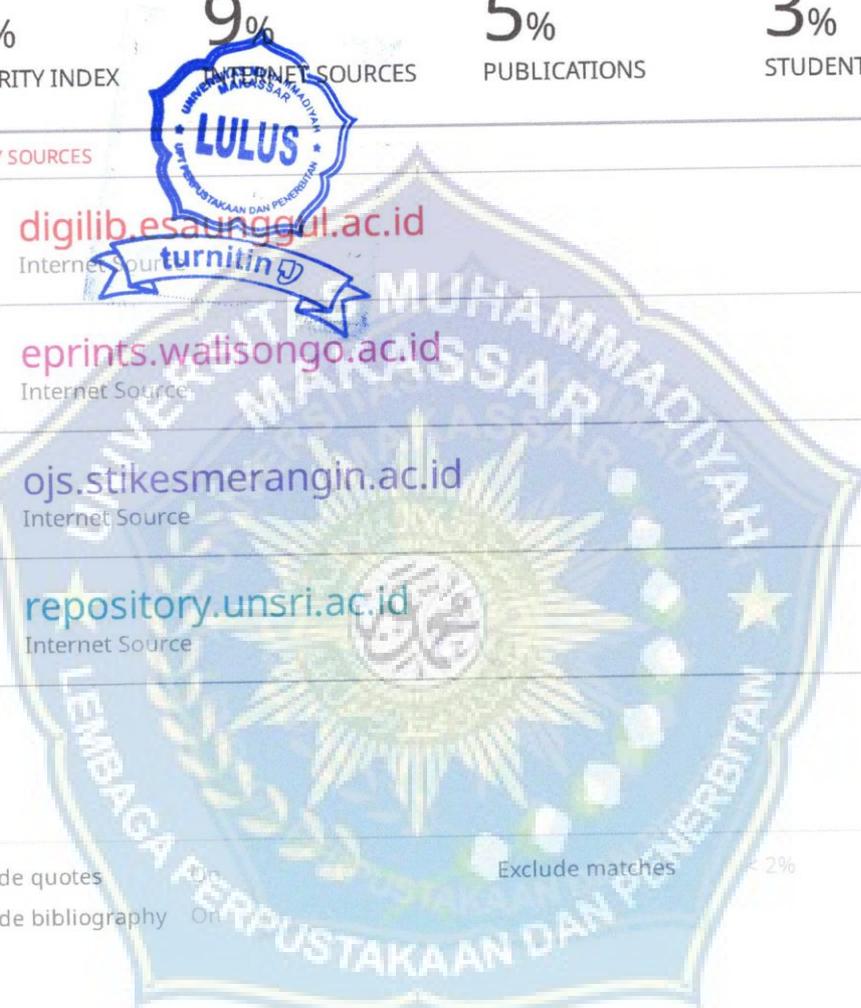
Character count: 4425

BAB I Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- 1 digilib.esaunggul.ac.id
Internet Source 3%
 - 2 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source 2%
 - 3 ojs.stikesmerangin.ac.id
Internet Source 2%
 - 4 repository.unsri.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%

BAB II Nurfadilla -
105421105220

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Feb-2024 03:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300446647

File name: BAB_II_Nurfadilla.docx (319.43K)

Word count: 1158

Character count: 7747

BAB II Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX



13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uinika-bogor.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	ichanafisah.wordpress.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
10	usharinini2ck.blogspot.com Internet Source	1%
11	Arlin Dewi Utari, Yanita Trisetiyaningsih. Media Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	1%
12	bahagiamenjadianakanak.wordpress.com Internet Source	1%
13	finenaturalmedicine.com Internet Source	1%
14	idnmedis.com Internet Source	1%
15	123dok.com Internet Source	<1%
Exclude quotes <input type="checkbox"/> Off		Exclude matches <input type="checkbox"/> Off
Exclude bibliography <input type="checkbox"/> Off		



BAB III Nurfadilla - 105421105220

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Feb-2024 03:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300446793

File name: BAB_III_Nurfadilla.docx (269.43K)

Word count: 121

Character count: 725

BAB III Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX
8% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 www.phcoores.com Internet Source 4%
- 2 repository.uisu.ac.id Internet Source 4%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On





BAB IV Nurfadilla - 105421105220

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Feb-2024 03:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300446946

File name: BAB_IV_Nurfadilla.docx (1.17M)

Word count: 871

Character count: 5958

BAB IV Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umm.ac.id

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

zombiedoc.com

Internet Source

2%

4

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

5

www.phcogres.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Submission date: 21-Feb-2024 03:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300447367

File name: BAB_V_Nurfadilla.docx (738.19K)

Word count: 314

Character count: 2078

BAB V Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX **9%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** core.ac.uk
Internet Source **2%**
- 2** eprints.walisongo.ac.id
Internet Source **2%**
- 3** repositori.usu.ac.id:8080
Internet Source **2%**
- 4** www.scribd.com
Internet Source **2%**

Exclude quotes Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB VI Nurfadilla -
105421105220
by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 03:15PM (UTC+0700)
Submission ID: 2300447612
File name: BAB_VI_Nurfadilla.docx (2.2M)
Word count: 1025
Character count: 6707

BAB VI Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	2%
2	whysangbaikhati.blogspot.com Internet Source	2%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
4	ia904600.us.archive.org Internet Source	2%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB VII Nurfadilla - 105421105220

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Feb-2024 03:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300447752

File name: BAB_VII_Nurfadilla.docx (13.73K)

Word count: 91

Character count: 705

BAB VII Nurfadilla - 105421105220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

